

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kertha Wara Nugrahanya, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2017

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan ini adalah untuk memenuhi Instruksi Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya dalam mengelola sumber daya dan kebijakan yang telah diberikan berdasarkan Rencana Strategis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam Laporan ini dimuat pertanggungjawaban Kinerja Pembangunan di Bidang Pertanian dan Pangan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung tahun 2017, yang diukur dengan 13 indikator kinerja utama untuk pencapaian 5 sasaran strategis yang dilaksanakan dengan di dukung 13 program dengan 99 kegiatan

Dalam laporan ini di sajikan pula uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, analisis tentang capaian indikator kinerja.

Dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelaksanaan kegiatan pada tahun - tahun berikutnya, perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan upaya – upaya perbaikan secara terus menerus baik dalam proses perencanaannya yang harus mengacu pada Rencana Strategis Perangkat Daerah, pelaksanaan teknis di lapangan, maupun pengawasan/ monitoringnya.

Demikian Laporan ini disajikan sebagai bahan untuk mendapat kajian dan evaluasi dalam rangka penyempurnaan kinerja di masa mendatang. Semoga laporan singkat ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Mangupura, Februari 2018
Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Badung,

Putu Oka Swadiana, A.Pi.,S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19590405 198202 1 012

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis	5
B. Indikator Kinerja Utama	7
C. Rencana Kerja	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Pengukuran Kinerja	11
B. Analisis Capaian Kinerja	13
C. Aspek Keuangan	23
D. Prestasi yang diraih	26
BAB IV. PENUTUP	28
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2017	9
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2017.....	12

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Luas Tanam Padi,Palawija dan Hortikultura (Ha).....	14
Grafik 2. Produktivitas Padi	15
Grafik 3. Produktivitas Cabai	16
Grafik 4. Produktivitas Kedelai (Kw/ha)	17
Grafik 5. Produksi Kopi (Ton)	17
Grafik 6. Produksi Kakao (Ton)	18
Grafik 7. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri	19
Grafik 8. Jumlah populasi ternak	20
Grafik 9. Jumlah Akseptor IB	20
Grafik 10. Jumlah Kasus Penyakit Ternak	21

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan di Kabupaten Badung disusunlah LKJiP. Hal ini harus selaras dengan arah pembangunan dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maupun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung 2016-2021. Hal ini perlu digunakan sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Visi Kabupaten merupakan gambaran tentang kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pimpinan dan seluruh staf Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung. Visi harus mampu memperlihatkan gambaran keseluruhan apa yang akan dicapai secara jelas, ringkas, mudah diingat, memberi inspirasi, sebagai titik temu, memiliki fleksibilitas, inovatif, antisipatif, produktif dan kreatif dalam pelaksanaannya. Visi harus memenuhi persyaratan - persyaratan sebagai berikut :

- a. Dapat dibayangkan (*imaginable*) oleh Pimpinan dan staf;
- b. Memiliki nilai yang diinginkan (*desirable*) oleh Pimpinan dan staf;
- c. Memungkinkan untuk dicapai (*achievable*) ;
- d. Terfokus pada permasalahan utama;
- e. Berwawasan jangka panjang (5 s/d 25 tahun) dan tidak mengabaikan perkembangan;
- f. Dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh *stakeholders*.

Rumusan Visi juga hendaknya : (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai sebuah Organisasi, (b) memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis Organisasi, (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga segenap jajaran harus berperan dalam mendefinisikan dan membentuk masa depan Organisasi, (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan Organisasi, dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan Organisasi.

Rumusan Visi yang jelas diharapkan mampu : (a) menarik komitmen dan menggerakkan orang, (b) menciptakan makna bagi kehidupan anggota Organisasi, (c) menciptakan standar keunggulan, dan (d) menjembatani keadaan sekarang dengan keadaan masa depan.

Visi Kabupaten perlu ditanamkan pada setiap unsur Organisasi sehingga menjadi Visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber Organisasi.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di Badung Selatan, Badung Tengah dan Badung Utara, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan dengan dilandasi falsafah ***Tri Hita Karana***, khususnya dalam sub sektor Pertanian dan Pangan.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka dalam lima tahun kedepan Visi Kabupaten Badung:

“ Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai dan Sejahtera. “

Misi merupakan pemandu dalam mencapai Visi dengan menawarkan keunggulan seperti peningkatan efisiensi, hasil yang lebih baik, inovasi dan fleksibilitas serta meningkatkan gairah/semangat bagi Pimpinan dan seluruh staf unit kerja.

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten serta memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai serta memberikan fokus terhadap Program yang akan dilaksanakan, maka diarahkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma penyelenggaraan pemerintah telah bergeser dari “*rule government*” menjadi “*good governance*”. Karakteristik atau unsur utama penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), keterbukaan (*openness*) dan kerangka hukum (*rule of law*).

Akuntabilitas publik merupakan landasan utama bagi proses penyelenggaraan pemerintahan. Ini diperlukan karena aparatur pemerintah harus mempertanggungjawabkan tindakan dan pekerjaannya kepada publik dan organisasi tempat kerjanya. Akuntabilitas juga merupakan prasyarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kewenangan yang didelegasikan dan menjamin kewenangan tersebut diarahkan pada pencapaian tujuan yang dapat diterima secara luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan hasil yang sebesar mungkin.

Akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu instansi pemerintah sangat terkait erat dengan kinerja instansi yang bersangkutan. Keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan akan terlihat dari pertanggungjawaban yang dilakukannya.

Untuk menilai keberhasilan/kegagalan tersebut, pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan. Selama ini pengukuran terhadap kinerja instansi pemerintah lebih ditekankan kepada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran terlepas dari proses dan pelaksanaan kegiatan di lapangan, manfaat, keuntungan maupun dampak yang ditimbulkannya.

Dalam melakukan pengukuran kinerja diperlukan indikator kinerja, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Karenanya indikator

kinerja harus merupakan sesuatu yang dapat dihitung dan diukur untuk digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi.

Berpijak pada konsep tersebut, maka indikator kinerja tidak saja dari aspek inputs, outputs, tapi juga sampai pada out comes, benefits dan impact dari kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah. Pada gilirannya semua proses yang dilaksanakan untuk dinikmati masyarakat.

B. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5887) adalah Unsur Pelaksana Otonomi Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan fungsi merumuskan kebijakan – kebijakan teknis, menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun ruang lingkup tugasnya antara lain di bidang sumber daya manusia dan penyuluhan; bidang sarana dan prasarana; bidang produksi tanaman pangan dan hortikultura; bidang perkebunan; bidang peternakan; bidang pengolahan hasil dan pasca panen.

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 18 tahun 2017 tersebut, Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung terdiri dari seorang Kepala Dinas dengan eselon **IIb**; 1 (satu) jabatan Eselon **IIIa**, yaitu Sekretaris; 6 (enam) jabatan Eselon **IIIb** dan 35 (Tigapuluh empat) Jabatan eselon **IVa** dan 16 (Enam) eselon **IVb**.

Struktur Organisasi tersebut didukung oleh 195 orang personil dimana 45 orang diantaranya adalah Pejabat Fungsional (PPL),1 Penyuluh Kabupatendan 42 Jabatan eselon (II, III, IV) dan selebihnya staf.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup akuntabilitas kinerja ini, pada dasarnya berupaya untuk menjawab sasaran RPJMD kemudian dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Petanian dan Pangan Kabupaten Badung.

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tanggung jawab/kewenangan OPD, maka setiap tahun setiap opd wajib mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sesuai instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999. Penyusunan LAKIP harus mengikuti prinsip-prinsip pelaporan, yaitu laporan harus disusun secara jujur, obyektif, akurat dan transparan. Disamping itu, perlu pula memperhatikan:

- Prinsip Lingkup Pertanggungjawaban, yaitu hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggung jawab masing-masing SKPD serta memuat baik keberhasilan maupun kegagalan.
- Prinsip Prioritas, yaitu yang dilaporkan adalah hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban SKPD yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjutnya.
- Prinsip Manfaat, yaitu manfaat laporan harus lebih besar daripada biaya penyusunannya dan bermanfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja.

LKjIP mencerminkan kinerja PD bersangkutan selama satu tahun anggaran yang berbasis kinerja artinya pelaksanaan kegiatannya terukur, teruji dengan sasaran yang jelas.

Berdasarkan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan sesuai Visi dan Misi Bupati Badung dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, maka pada Tahun Anggaran 2017terdapat 5 Sasaran 13 indikator Kinerja yang ingin dicapai,dengan dukungan 13 Program yang dijabarkan

ke dalam 99 Kegiatan dan telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan 2017.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2016-2021 pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian tujuan melalui perbaikan-perbaikan sistematis dan kebijakan di bidang pertanian dan pangan.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja dalam pembangunan Bidang Pertanian dan Pangan di Kabupaten Badung yang diselaraskan dengan arah pembangunan dan program pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD, maupun Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung 2016-2021 digunakan sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan dalam pencapaian visi dan misi Bupati Badung serta tujuan organisasi.

Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung selalu memperhatikan keseimbangan pembangunan yang ada di Badung Selatan, Badung Tengah dan Badung Utara, sebagai satu kesatuan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, lingkungan hidup, politik dan pemerintahan sehingga terwujud pembangunan yang terencana dan berkelanjutan dengan dilandasi falsafah "**Tri Hita Karana**", khususnya dalam sub sektor Pertanian dan Pangan.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, maka dalam lima tahun kedepan Visi Kabupaten Badung:

“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai dan Sejahtera”

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas serta memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai serta memberikan fokus terhadap Program yang akan dilaksanakan, maka ditetapkan 9 Misi (Misi 2016-2021) Kabupaten Badung. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dalam mewujudkan visi Kabupaten Badung mengacu dan mendukung **misi 7** (Meningkatkan perlindungan dan pengelolaan sumber daya alam, lingkungan hidup dan penanggulangan bencana) dan **misi 9** (Memperkuat pembangunan bidang pertanian dan perikanan yang bersinergi dengan kepariwisataan berbasis budaya)

Mengacu pada pernyataan Visi dan Misi Kabupaten Badung yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, langkah selanjutnya adalah dengan menetapkan Tujuan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan.

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan dalam rangka merealisasikan Tujuan

Adapun Tujuan dari Dinas Pertanian dan Pangan, yaitu :

1. Terwujudnya peningkatan pemanfaatan lahan pertanian
2. Terwujudnya Peningkatan Produksi Pertanian

Sasaran merupakan penjabaran dari Tujuan dan menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang dilakukan selama 1 (satu) tahun. Sasaran juga memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, teruji, dapat diukur dan dapat dicapai serta saling terkait antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Pangan periode tahun 2016 – 2021 adalah sebanyak 5 Sasaran, yaitu :

- 1 Meningkatkan luas tanam komoditi pertanian
- 2 Meningkatkan Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao
- 3 Meningkatkan Aktivitas Agribisnis
- 4 Meningkatkan populasi ternak

- 5 Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian

Adapun korelasi antara tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tujuan:	Sasaran :
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan lahan pertanian	- Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian
Terwujudnya Peningkatan Produksi Pertanian	- Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao - Meningkatnya Aktivitas Agribisnis - Meningkatnya populasi ternak - Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama merupakan acuan kerja yang digunakan oleh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung.

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1	Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian	a. Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura
2	Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao	a. Produktivitas Padi
		b. Produktivitas Cabai
		c. Produktivitas Kedelai
		d. Produksi Kopi
		e. Produksi Kakao
3	Meningkatnya Aktivitas Agribisnis	a. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri
4	Meningkatnya populasi ternak	a. Jumlah populasi ternak
		b. Jumlah Akseptor IB
		c. Jumlah Kasus Penyakit ternak
5	Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian	a. Capaian realisasi anggaran Dinas Pertaniandan Pangan
		b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan
		c. Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional

C. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja direalisasikan dengan Penetapan kinerja yang merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang akan menerima tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikan tanggungjawab/kinerja.

Perjanjian kinerja tahun 2017 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung menetapkan perjanjian kinerja seperti pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian	a. Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura	18.500 Ha
2	Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao	a. Produktivitas Padi b. Produktivitas Cabai c. Produktivitas Kedelai d. Produksi Kopi e. Produksi Kakao	63,25 Kw/ha 43,20 Kw/ha 15,10 Kw/ha 705 Ton 398 Ton
3	Meningkatnya Aktivitas Agribisnis	a. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri	13 Klp
4	Meningkatnya populasi ternak	a. Jumlah populasi ternak b. Jumlah Akseptor IB c. Jumlah Kasus Penyakit ternak	1.500.000 Ekor 6.000 Ekor 30.068 Ekor
5	Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian	a. Capaian realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan c. Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional	90 % 80 5760 Kali

Program kerja oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung pada tahun 2017 dalam rangka memberikan kontribusi terhadap tercapainya kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KET
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 3.929.517.810,00	APBD
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 1.826.911.550,00	APBD
3.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 368.475.750,00	APBD
4.	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 10.988.800,00	APBD
5.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 482.395.400,00	APBD
6.	Program Pengembangan Sistem Data / Informasi Pertanian	Rp. 606.962.500,00	APBD
7.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	Rp. 1.925.092.200,00	APBD
8.	Program peningkatan produksi pertanian	Rp. 9.554.317.259,00	APBD
9.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan	Rp. 1.312.375.450,00	APBD
10.	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp. 3.076.298.700,00	APBD
11.	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp. 24.399.300,00	APBD
12.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Rp. 1.681.375.800,00	APBD
13.	Program Penjaminan Mutu Pangan Bahan Asal Hewan yang Asuh	Rp. 121.593.500,00	APBD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja sasaran dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data - data kinerja yang lazimnya dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu : (1) Data internal, berasal dari sistem informasi yang diterapkan di OPD, dan (2) Data eksternal, berasal dari luar Instansi baik data primer maupun data sekunder.

Pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan Kinerja Instansi Pemerintah tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efektivitas dan efisien.

Pengukuran Tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, diperoleh hasil kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dengan rincian seperti pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung
Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA 2016	TARGET 2017	REALISASI 2017	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian	a. Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura	19.769,70 Ha	18.500 Ha	21.130 Ha	141
2	Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao	a. Produktivitas Padi b. Produktivitas Cabai c. Produktivitas Kedelai d. Produksi Kopi e. Produksi Kakao	63,77 Kw/ha 47,01 Kw/ha 13,66 Kw/ha 805,4 Ton 130,84 Ton	63,25 Kw/ha 43,20 Kw/ha 15,10 Kw/ha 705 Ton 398 Ton	61,06 Kw/ha 41,40 Kw/ha 12,76 Kw/ha 582 Ton 123 Ton	97 96 84 83 31
3	Meningkatnya Aktivitas Agribisnis	a. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri	13 Klp	13 Klp	13 Klp	100
4	Meningkatnya populasi ternak	a. Jumlah populasi ternak b. Jumlah Akseptor IB c. Jumlah Kasus Penyakit ternak	1.603.953 Ekor 6.130 Ekor 30.548 Ekor	1.500.000 Ekor 6.000 Ekor 30.068 Ekor	1.506.946 Ekor 6.573 Ekor 21.297 Ekor	100,5 110 71
5	Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian	a. Capaian realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan c. Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional		90 % 80	91,36 %	102 103

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis pencapaian kinerja yang dimaksud dalam laporan ini adalah evaluasi internal yang penilaiannya dilakukan secara mandiri oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung terhadap hasil pengukuran kinerja sasaran Dinas. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara realisasi atau kinerja nyata dengan yang direncanakan (target sasaran).

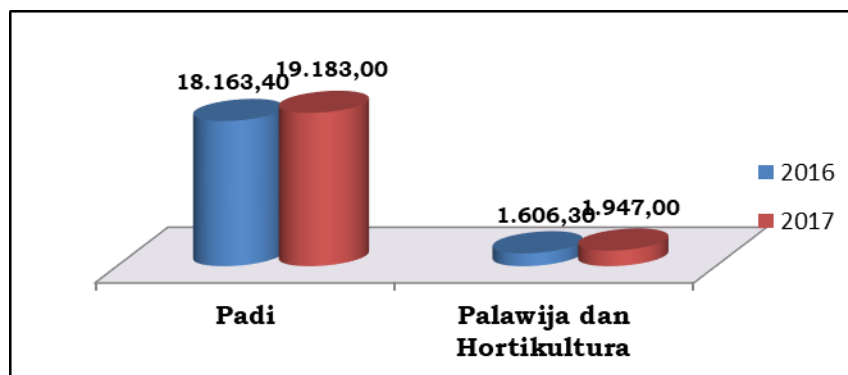
Dalam analisis ini juga akan diuraikan hambatan-hambatan atau permasalahan-permasalahan yang dijumpai selama pelaksanaan kegiatan serta langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Sasaran 1 : Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 1 indikator kinerja utama :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%
1	Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura	18.500 Ha	21.130 Ha	141

Luas tanaman padi, palawija dan hortikultura yang menjadi target Tahun 2017 adalah 18.500 Ha dan terealisasi sebesar 21.130 Ha atau 141%. Jika dibandingkan dengan Tahun 2016, maka Luas tanam padi, palawija dan hortikultura mengalami peningkatan sekitar 6,44%. Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut :

Grafik 1. Luas Tanam Padi, Palawija dan Hortikultura (Ha)



Usaha Pencapaian Indikator **Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura** didukung oleh 2 (dua) Program; 1) Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan), 2) Program peningkatan produksi pertanian. Dan didukung oleh 5 Kegiatan.

Sasaran 2 : Meningkatkan Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan Kakao.

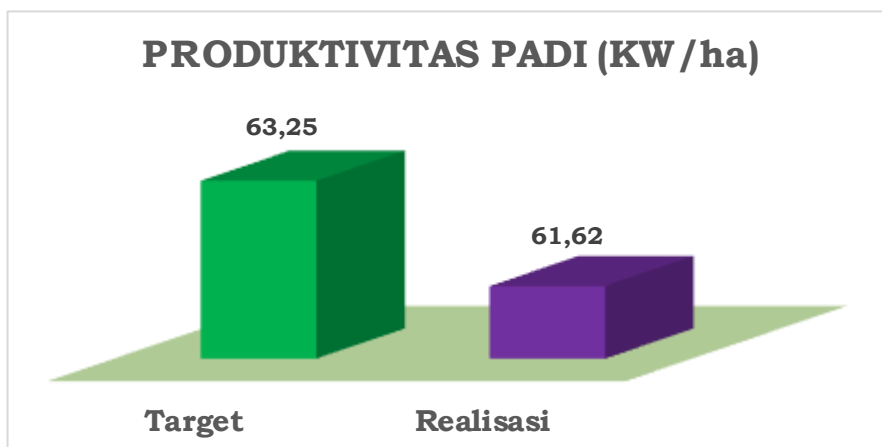
Untuk mengukur sasaran ini digunakan 5 indikator kinerja utama :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%
1	Produktivitas Padi	63,25 Kw/ha	61,62 Kw/ha	97
2	Produktivitas Cabai	43,20 Kw/ha	41,40 Kw/ha	96
3	Produktivitas Kedelai	15,10 Kw/ha	12,76 Kw/ha	84
4	Produksi Kopi	705 Ton	582 Ton	83
5	Produksi Kakao	398 Ton	123 Ton	31

Indikator Kinerja **Produktivitas Padi** hanya mampu terealisasi sebesar 97% (61,62 Kw/ha) dari target 63,25 Kw/ha. Hal ini disebabkan karena adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) seperti: tikus, penggerek batang, blas dan tunggro. Untuk kedepannya akan dilaksanakan koordinasi pola tanam yang lebih efektif dan adanya pembinaan serta pendampingan dari Petugas Penyuluh Pertanian (memantapkan sekolah lapang penanganan hama terpadu).

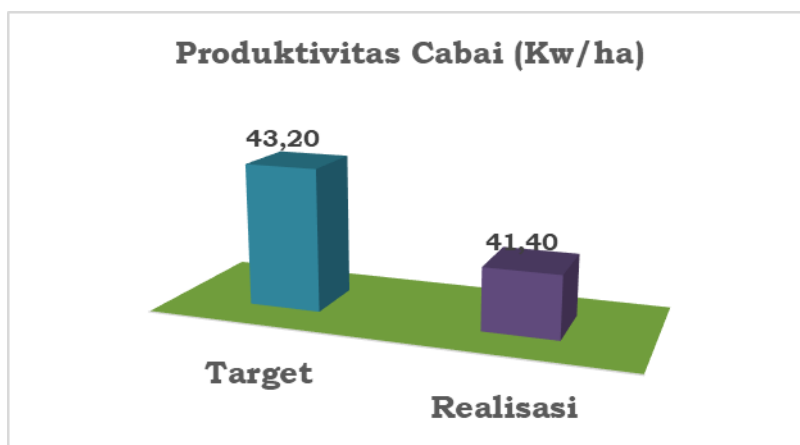
Usaha pencapaian indikator kinerja Produktivitas Padi didukung oleh 4 Program dan 11 Kegiatan

Grafik 2. Produktivitas Padi



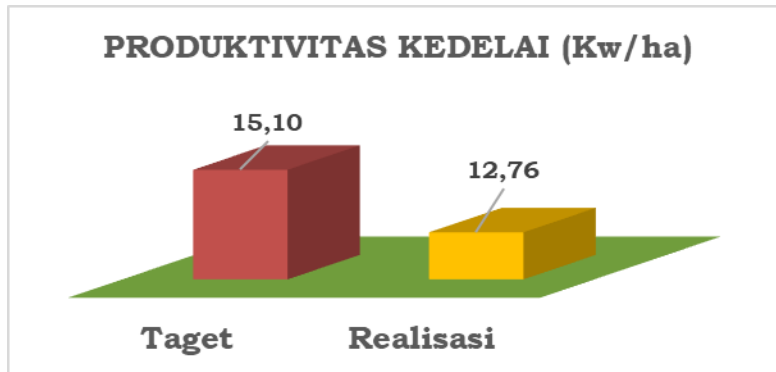
Realisasi Indikator Kinerja **Produktivitas Cabai** hanya sebesar 96% (41.40 Kw/ha) dari target 43,20. Hal ini disebabkan karena kondisi iklim yang tidak menentu sehingga mendukung berkembangnya berbagai penyakit yang berdampak terhadap menurunnya produktivitas cabai. Curah hujan berpengaruh terhadap pembungaan dan pematangan. Pada saat berbunga dan berbuah, tanaman cabe rawit tidak tahan terhadap curah hujan yang tinggi; melainkan memerlukan iklim yang hangat dan kering. Hujan lebat yang terus menerus dapat menyebabkan gugur bunga sehingga produksi buah rendah. Selain itu, curah hujan yang tinggi juga dapat menyebabkan busuk buah. Langkah kedepannya untuk mengatasi curah hujan yang tinggi dapat diberikan pendampingan oleh Petugas Penyuluh dengan cara penanaman yang baik seperti pengaturan drainase dan jarak tanam yang longgar. Pencapaian indikator kinerja Produktivitas Cabai didukung oleh 2 Program dan 2 Kegiatan

Grafik 3. Produktivitas Cabai



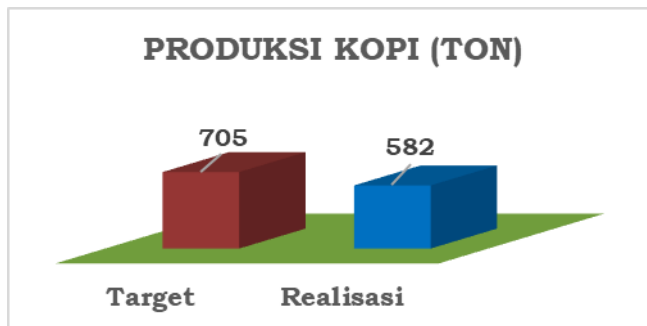
Realisasi Indikator Kinerja **Produktivitas Kedelai** hanya sebesar 83% (12.76 Kw/ha) dari target 15.10 Kw/ha. Tidak tercapainya target produktivitas kedelai disebabkan karena 5 Ha penanaman Kedelai dilakukan diluar musim (Diluar jan-April). Hal lain juga disebabkan oleh curah hujan yang tidak menentu. Selama masa stadia pemasakan biji, tanaman kedelai memerlukan kondisi lingkungan yang kering agar diperoleh kualitas biji yang baik. Kondisi lingkungan yang kering akan mendorong proses pemasakan biji lebih cepat dan bentuk biji yang seragam. Jika pada masa stadia tanaman kedelai kelebihan air, maka akan menyebabkan biji yang dihasilkan tidak sempurna bahkan ada yang tidak terbentuk. Penerapan teknologi tepat guna dan pengaturan pola tanam yang menyesuaikan pola curah hujan sangat diperlukan kedepannya. Pencapaian indikator kinerja Produktivitas Kedelai didukung dengan 1 Program dan 2 kegiatan.

Grafik 4. Produktivitas Kedelai (Kw/ha)



Realisasi Indikator Kinerja **Produksi Kopi** sebesar 83% (582 Ton) dari target 705 Ton. Hal ini disebabkan karena curah hujan yang tinggi memicu kelembaban yang tinggi sehingga meningkatnya beberapa serangan hama penyakit antara lain; penggerek buah kopi (PbKo), bercak daun, Nematoda Sp, karat daun. Langkah-langkah untuk pencegahan kedepannya : sanitasi kebun, pemupukan, perlu adanya jamur pengendali Nematoda (*Aspergillus Tiger*). Pencapaian realisasi Indikator Kinerja Produksi Kopi dilaksanakan dengan membuat 2 Program dan 2 Kegiatan

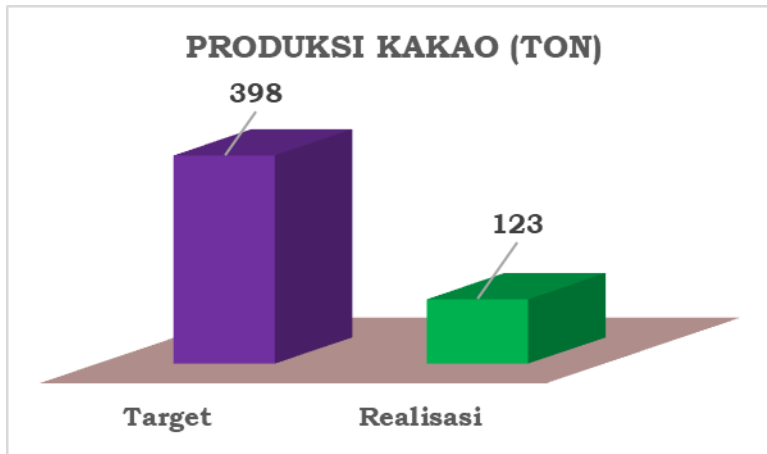
Grafik 5. Produksi Kopi (Ton)



Realisasi Indikator Kinerja **Produksi Kakao** sebesar 31% (123 Ton) dari target 398 Ton. Banyaknya serangan hama dan penyakit yang diakibatkan oleh tingginya kelembaban (curah hujan tinggi) menyebabkan produksi kakao menurun drastis. Serangan hama dan penyakit tersebut antara lain : Penggerek Batang

Kakao (PBK), *Hellopeltis* Sp, *Phytophthora* Sp. Untuk penanganannya dapat dilakukan dengan mengefektifkan sanitasi kebun, pemupukan, perlu perbanyak penyebaran *Beauveria Bassiana*. Pencapaian realisasi Indikator Kinerja Produksi Kakao dilaksanakan dengan membuat 2 Program dan 2 Kegiatan

Grafik 6. Produksi Kakao (Ton)

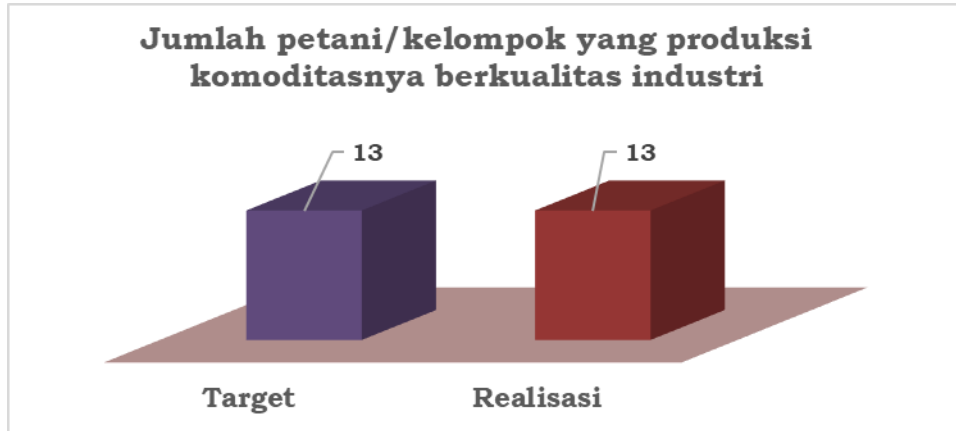


Sasaran 3 : Meningkatnya Aktivitas Agribisnis. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 1 indikator kinerja utama :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%
1	Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri	13 klp	13 klp	100

Indikator kinerja **Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri** realisasinya 100 % (13 klp) dari target 13 Klp. Program yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target tersebut adalah sebanyak 5 Program dengan 12 kegiatan

Grafik 7. Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya berkualitas industri



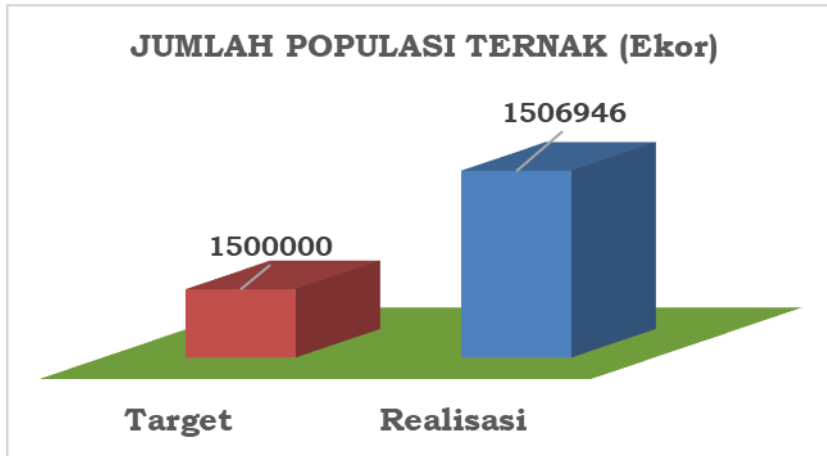
Sasaran 4 : Meningkatnya populasi ternak. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 3 indikator kinerja utama :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%
1	Jumlah populasi ternak	1.500.000 Ekor	1.506.946 Ekor	100.46
2	Jumlah Akseptor IB	6.000 Ekor	6.573 Ekor	110
3	Jumlah Kasus Penyakit ternak	30.068 Ekor	21.297 Ekor	71

Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah populasi ternak** mampu terealisasi sebanyak 100.46% (1.500.000 Ekor) dari target 1.500.000 Ekor. Namun angka ini menurun dari Tahun 2016. Menurunnya jumlah populasi ternak dari Tahun 2016 disebabkan karena ada beberapa kendala yang dihadapi dilapangan. Kendala tersebut terjadi pada ternak **Babi**; beberapa peternak menyesuaikan jumlah peliharaan indukan terutama di Kecamatan Mengwi karena tidak mampu membeli pakan yang selalu cenderung harganya meningkat, **Ayam Ras Pedaging**; Pemeliharaan dengan sistem kemitraan (plasma inti) masih dirasakan kurang menguntungkan bagi peternak pemeliharaan ayam ras pedaging sehingga banyak yang tidak mau memelihara lagi, **Itik**; Ada beberapa ternak itik di Wilayah Mengwi

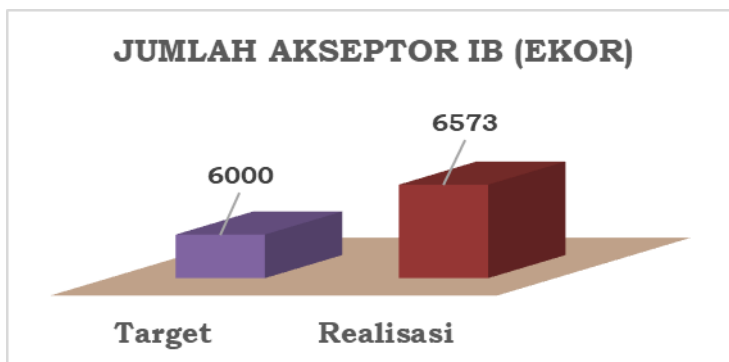
yang sudah beralih ke sektor lainnya. Pencapaian target Indikator Kinerja Jumlah populasi ternak didukung dengan 4 Program dan 9 Kegiatan.

Grafik 8. Jumlah populasi ternak



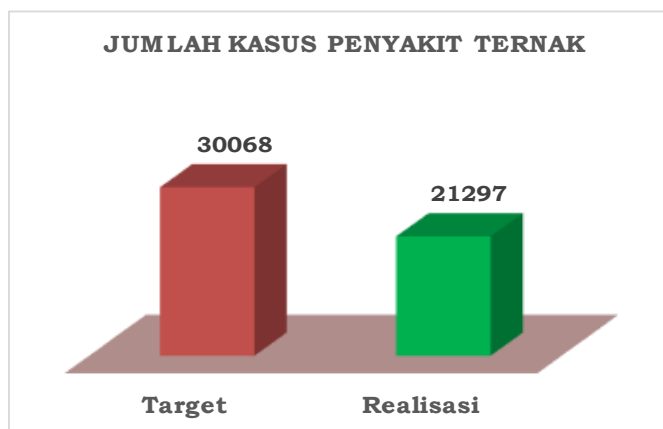
Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah Akseptor IB** sebesar 110% (6.573 ekor) dari target 6.000 ekor. Besarnya pencapaian ini tidak terlepas dari bagusnya koordinasi dari tingkat Peternak, Insiminotor dilapangan, Petugas di Kecamatan dan Petugas di Kabupaten dan Petugas di Provinsi. Selain itu tepatnya deteksi dini birahi ternak oleh peternak itu sendiri merupakan salahsatu faktor utama keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini. Faktor lain yang juga mempengaruhi antara lain : Tingkat keterampilan petugas IB/Inseminator, Kondisi Akseptor (Sapi), Pengetahuan/ketrampilan Peternak dan Kualitas semen

Grafik 9. Jumlah Akseptor IB



Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah Kasus Penyakit ternak** hanya mencapai 71% (21.297 Ekor) dari Target 30.068 Ekor. Tetapi pencapaian ini adalah pencapaian yang positif karena kasus penyakit ternak berkurang. Yang dimaksud dengan kasus penyakit ternak adalah Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), penyakit yang menimbulkan keresahan dimasyarakat yang berdampak pada kerugian ekonomi masyarakat. Berkurangnya penyakit ternak tidak terlepas dari tidak adanya kasus Flu burung dan Penyakit Jembrana. Meskipun kasus penyakit ternak sudah menurun tetapi masih tetap diperhatikan beberapa penyakit ternak yang masih terjadi pada ternak Sapi : penyakit DGS, penyakit BEF (Demam tiga hari), penyakit Helmenthiosis (cacingan), penyakit Coccidiosis (Diare berdarah). Pada ternak babi :penyakit streptococus, penyakit E.Colli, penyakit Hog Cholera, cacar pada babi. Pencapaian Indikator Kinerja Jumlah Kasus Penyakit ternak didukung dengan 2 Program dengan 5 kegiatan

Grafik 10. Jumlah Kasus Penyakit Ternak



Sasaran 5 : Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian. Untuk mengukur sasaran ini digunakan 3 indikator kinerja utama :

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	%
1	Capain realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan	90 %	91,36 %	102
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan	80	Penilaian LkjIP 2017 dilaksanakan pada bulan Maret 2018	
3	Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional	5.760 Kali	5.904 kali	103

Realisasi Indikator Kinerja **Capain realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan** mencapai 102% (91.36%) dari Target 90 %. Pencapaian Indikator ini didukung oleh 5 Program dengan 30 kegiatan yang mana semuanya merupakan kegiatan yang bersifat rutin dan dilaksanakan oleh kesekretariatan.

Realisasi Indikator Kinerja **Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan** masih menunggu hasil penilaian dari Inspektorat Kabupaten Badung karena biasanya dilaksanakan pada tiap Bulan Maret tahun berjalan.

Realisasi Indikator Kinerja **Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional** mencapai 103 % dari target yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena Petugas Penyuluh Lapangan telah mengacu pada rencana Kunjungan dan Supervisi kepada petani

C. ASPEK KEUANGAN

Untuk Merealisasikan dan mencapai target-target sasaran melalui pencapaian target indikator kinerja utama menggunakan dana dengan gambaran sebagai berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran							
			TARGET 2017	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%		
1	Meningkatnya luas tanam komoditi pertanian	a Luas tanam komoditi padi, palawija dan hortikultura	18.500 Ha	a Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	1 Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	92.405.900	92.191.500	99,77		
					2 Sosialisasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	56.585.900	56.209.700	99,34		
					3 Pengelolaan Pertanian Hidroponik	46.688.800	46.368.800	99,31		
				b Program peningkatan produksi pertanian	1 Pembinaan dan Pengadaan Sarana Diversifikasi Tanaman Perkebunan	197.616.400	191.089.750	96,70		
					3 Pemanfaatan Pekarangan Melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari	132.246.300	131.449.200	99,40		
2	Meningkatnya Produksi Padi, Palawija, Hortikultura, Kopi dan	a Produktivitas Padi	63,25 Kw/ha	a Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	9 Pembinaan dan Lomba Petani, Penyuluh dan Gapoktan Berprestasi	64.962.200	8.002.000	12,32		
					b Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	1 Sekolah Lapang Pengendalian Hama	32.792.800	31.832.600	97,07	
						6 Pelatihan Teknis Sekeha	12.657.600	12.139.500	95,91	
				8 Pelatihan Metode System of Rice Intensification		39.510.500	39.096.600	98,95		
				c Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	1 Pengawasan Pupuk Bersubsidi dan Pestsida	59.962.100	55.571.700	92,68		
					6 Pembinaan dan Pengembangan UPJA	20.156.200	20.027.700	99,36		
					7 Pembangunan Gudang	1.257.256.940	909.563.600	72,35		
					12 Pengelolaan Balai Benih Utama (BBU)	20.986.900	19.623.750	93,50		
					13 Pengembangan Desa Mandiri Benih	512.189.200	460.174.900	89,84		
				d Program Pengembangan Sistem Data / Informasi	25 Pengadaan Traktor Roda 2	376.520.400	287.195.400	76,28		
					7 Surveilans Pangan di Kabupaten Badung	61.336.500	61.177.000	99,74		
				b Produktivitas Cabai	43,20 Kw/ha	a Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	12 Penyusunan DED Pembangunan Gudang dan Pengadaan Alat Controlled Atmosphere Storage (CAS)	50.106.500	49.660.000	99,11
							b Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2 Pengembangan Tanaman Hortikultura	115.043.600	111.893.650
				c Produktivitas Kedelai	15,10 Kw/ha	a Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	4 Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan Padi, Jagung dan Kedelai	63.237.300	56.894.200	89,97
							6 Pembinaan Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI) Padi, Kedelai dan Pelaku Usaha Padi	24.168.200	24.019.700	99,39
d Produksi Kopi	705 Ton	a Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	4 Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) Kopi	86.890.900	84.179.800	96,88				
			b Program peningkatan produksi	2 Pembibitan Tanaman Perhutanan dan Perkebunan	128.117.600	123.587.800	96,46			
e Produksi Kakao	398 Ton	a Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	2 Sekolah Lapang Pengendalian Hama	87.306.500	82.663.400	94,68				
			b Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	8 Pembinaan dan Pengadaan Sarana Penanggulangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan Organik	109.534.200	108.253.750	98,83			

Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran								
			2017	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%				
Meningkatnya Agribisnis	Aktivitas	a Jumlah petani/kelompok yang produksi komoditasnya	13 Klp	a Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	5	Pelatihan Pemuda Tani	99.981.400	92.085.000	92,10			
					7	Pelatihan Pengelolaan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan	36.219.200	24.785.450	68,43			
					b Program peningkatan produksi	5	Lomba Kelompok Wanita Tani	32.575.700	32.238.100	98,96		
						10	Pembinaan dan Evaluasi Kelembagaan Usata Tani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Perkebunan	29.769.400	6.725.500	22,59		
						17	Pembinaan usaha agribisnis dan monev kelompok pengolah hasil	6.065.300	5.588.300	92,14		
				c Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	22	Pembinaan dan Lomba Kelompok Petani Ternak	77.006.850	65.422.250	84,96			
					3	Pembinaan Kelompok Pengelola Bantuan Penguatan Modal Usaha	11.072.100	10.689.500	96,54			
					4	Verifikasi Ketahanan	35.258.500	2.982.400	8,46			
				d Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	11	Studi Penguatan Subak sebagai Lembaga Agribisnis/ Agroindustri	79.481.800	79.064.300	99,47			
					1	Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah Dalam Daerah dan Luar	264.784.900	237.902.000	89,85			
					2	Festival Budaya Pertanian Di Kabupaten Badung	1.136.566.600	1.058.306.050	93,11			
					3	Monitoring Harga Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Daging	12.714.500	9.767.500	76,82			
				e Program Pengembangan Sistem Data / Informasi Pertanian	4	Pasar Tani	38.114.200	37.990.200	99,67			
					1	Survey Penyerapan Produk Pertanian untuk Pariwisata di Kabupaten Badung	82.311.200	82.109.050	99,75			
					2	Pemeriksaan Residu Pestisida/Bahan Kimia Pada Hortikultura dan Pangan Lainnya	64.655.800	64.006.500	99,00			
				Meningkatnya populasi ternak	a Jumlah populasi ternak	1.500.000 Ekor	a Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian	5	Pengembangan Aneka Ternak dan Ternak Non Konsumsi (Lomba dan Pameran Burung Bupati Badung Cup II)	472.912.000	458.636.000	96,98
								b Program peningkatan produksi pertanian	18	Pengelolaan UPT RPH	81.112.400	79.972.900
							19		Pengadaan Bibit ternak	2.493.719.770	2.304.118.650	92,40
							20		Pengelolaan sentra peternakan rakyat (SPR)	18.313.500	18.233.000	99,56
							21		Pengelolaan sentra ternak sobangan	753.253.999	738.980.799	98,11
23	Pengadaan Sarana Sentra Ternak Sobangan	2.797.277.900	2.476.365.475				88,53					
c Program Pengembangan Sistem Data / Informasi	5	Pelaksanaan cacah jiwa	132.616.200				116.464.900	87,82				
	6	Pemetaan Potensi	184.983.700				184.247.100	99,60				

Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2017

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran					
			2017	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%	
				d Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	8 Pembinaan dan Pengadaan Sarana Prasarana Petani Mandiri Sejahtera	1.133.963.200	963.436.000	84,96	
		b Jumlah Akseptor IB	6.000 Ekor	a Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	1 Bintek Pengembangan Budidaya Sapi Untuk Mendukung SPR (Sentra	24.399.300	23.733.960	97,27	
		c Jumlah Kasus Penyakit ternak	30.068 Ekor	a Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1 Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	2.960.074.700	2.870.028.587	96,96	
					2 Pengambilan Sampel dan Uji Laboratorium Penyakit	116.224.000	113.744.200	97,87	
				b Program Penjaminan Mutu Pangan Bahan Asal Hewan yang Asuh	1 Pemeriksaan bahan pangan	91.994.500	86.828.400	94,38	
					2 Pemeriksaan ante mortem dan post mortem hewan	15.038.900	14.523.000	96,57	
				3 Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem Pemotongan Ternak Babi	14.560.100	14.147.500	97,17		
	Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian	a Capaian realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan	90 %	a Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	1 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	363.267.300	363.263.700	100,00	
				b Program Pengembangan Sistem Data / Informasi	3 Penyusunan Profil Pertanian	2.560.700	2.560.700	100,00	
				c Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Pengadaan kendaraan dinas/operasional	407.000.000	374.220.000	91,95	
					2 Pengadaan perlengkapan kantor	371.025.200	349.992.500	94,33	
					3 Pengadaan peralatan kantor	488.000.000	448.632.400	91,93	
					4 Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	26.000.000	25.603.900	98,48	
					5 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	186.413.500	183.846.953	98,62	
					6 Pemeliharaan perlengkapan kantor	102.500.000	67.050.000	65,41	
					7 Pemeliharaan peralatan	46.001.650	45.975.000	99,94	
					8 Pembuatan Taman Inner Plaza Gedung Unit 11 pada Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung	199.971.200	197.165.200	98,60	
					d Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	1 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya	638.382.600	469.844.239	73,60
						2 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan	51.490.000	22.264.800	43,24
						3 Penyediaan jasa administrasi keuangan	6.015.000	5.985.000	99,50
						4 Penyediaan jasa kebersihan kantor	881.268.000	881.268.000	100,00
						5 Penyediaan alat tulis kantor	66.641.600	51.634.880	77,48
						6 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	43.367.660	43.367.660	100,00
						7 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	34.100.000	34.058.800	99,88
						8 Penyediaan peralatan rumah tangga	21.049.400	21.049.400	100,00
						9 Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	168.486.000	165.458.500	98,20
						10 Penyediaan makanan dan minuman	22.644.000	20.169.000	89,07
						11 Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	287.500.000	286.940.531	99,81
				12 Penyediaan dekorasi	19.528.800	19.528.800	100,00		
				13 Penyediaan bahan bakar kendaraan	763.637.600	537.418.750	70,38		
				14 Penyediaan upacara keagamaan	455.941.250	455.930.000	100,00		
				15 Penyediaan jasa pegawai tidak tetap	140.897.900	121.034.362	85,90		
				16 Lomba olahraga/seni dalam rangka HUT Mangupura	15.000.000	14.944.000	99,63		
				17 Pelaksanaan Upacara Penganyaran Ke Pura Kahyangan Jagat	40.000.000	40.000.000	100,00		
				18 Penyediaan Jasa Pengumuman Lelang	48.000.000	-	0,00		
				19 Pengelolaan Kebersihan	225.568.000	225.530.200	99,98		

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran				
			2017	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
	Meningkatnya pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan yang mendukung sektor Pertanian			e Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	10.988.800	10.988.800	100,00
		b Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan	80	a Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	5 Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	5.208.450	5.168.450	99,23
		c Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh tenaga fungsional	5760 kali	a Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan	1 Pengelolaan BPP Mengwi	26.259.850	17.704.000	67,42
					2 Pengelolaan BPP	16.711.450	14.967.600	89,56
					3 Pengelolaan BPP Petang	306.490.100	245.842.300	80,21
					Pengelolaan BPP Kuta	295.120.900	236.645.800	80,19
					Pengadaan Sarana	148.835.400	140.684.000	94,52
					4 Prasarana Penyuluh			
					Penilaian Angka Kredit bagi	2.010.500	1.899.800	94,49
					5 Pegawai Fungsional			
					6 Pengelolaan BPP Mumbul	27.270.750	25.898.100	94,97
					7 Bimbingan Teknis Penyuluh Lapangan	489.676.500	465.165.300	94,99

D. PRESTASI YANG DIRAIH

Prestasi yang diraih selama tahun 2017 pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupate Badung antara lain :

Prestasi dan penghargaan yang diraih Tahun 2017 oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung antara lain:

1. Juara III Lomba Kelompok tani Ternak Ayam tingkat Provinsi Bali Tahun 2017 yang diraih oleh Kelompok Ternak Merta Sari Banjar Pegogan, Desa Taman Kecamatan Abiansemal
2. Kelompok Peternak Berprestasi Tingkat Nasional Jambore Peternakan Nasional Tahun 2017 (Anugrah Bakti Peternakan) yang diraih oleh Kelompok Ternak Jaya Mandiri Perkasa.
3. Juara Harapan I Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi Bali Tahun 2017 yang diraih oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Karang Lestari, Desa Unggasan, Kecamatan Kuta Selatan.
4. Peringkat IV (Empat) Lomba Pangan Olahan dalam rangka Adi Karya Pangan Nusantara Tingkat Provinsi Bali yang diraih oleh Kelompok Wanita Tani Sari Nadi Desa Sobangan, Kecamatan Mengwi.

5. Juara Favorit B2SA Penghargaan Lomba Pangan Lokal Provinsi Bali Tahun 2017 yang diraih Kelompok Wanita Tani Permata Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan

BAB IV PENUTUP

Secara umum pelaksanaan kegiatan di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walau masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan. Capaian kinerja berjalan cukup baik dengan tercapainya beberapa target indikator yang menjadi alat ukur pencapaian sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung tahun 2017. Program dan kegiatan sebagai alat untuk mencapai kinerja yang diharapkan telah berjalan dengan cukup efektif untuk mendukung pencapaian sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung Tahun 2016 dengan beberapa catatan isu terkait dengan alih fungsi lahan, anomali cuaca yang memiliki tekanan cukup besar terhadap produksi dan produktivitas beberapa produk pangan di Kabupaten Badung.

Keberhasilan pencapaian sasaran sangat ditentukan oleh komitmen, koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus agar Visi Kabupaten Badung, yaitu ***“Memantapkan Arah Pembangunan Badung Berlandaskan Tri Hita Karana Menuju Masyarakat Yang Maju, Damai dan Sejahtera.”*** dapat tercapai.

Tentunya sangat diperlukan adanya komitmen dari Pimpinan eksekutif dan Legislatif untuk memberi perhatian lebih, memahami dan apresiatif terhadap Sektor Pertanian dan pangan di Kabupaten Badung, diharapkan agar sector ini tetap lestari sepanjang masa, karena sangat terkait erat dengan sosial cultural masyarakat Bali umumnya dan masyarakat Badung khususnya yang agraris.



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2017**

**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PERIKANAN DAN PANGAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG “MANGUPRAJA MANDALA”**

Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung – Bali Gedung Unit 11 Lt. 1
Telp . 0361 – 9009414, 9009410, Fax 0361 - 9009412

TAHUN 2018